

**ANALISIS PERAN BANK SYARIAH DALAM MEMBERIKAN  
PEMBIAYAAN KEPADA UMKM**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**FABBIOLA SRI HARYATI**

**NIM. 4012018053**

**Program Studi  
PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2022 M / 1443 H**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul:

**ANALISIS PERAN BANK SYARIAH DALAM MEMBERIKAN  
PEMBIAYAAN KEPADA UMKM**

Oleh :

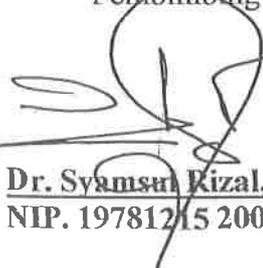
Fabbiola Sri Haryati

Nim: 4012017110

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 06 Juni 2022

Pembimbing I



Dr. Syamsul Rizal, M.SI  
NIP. 19781215 200812 1 002

Pembimbing II



Ade Fadillah FW Pospos, M.A  
NIP. 19880407 201903 2 010

Menyetujui,

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



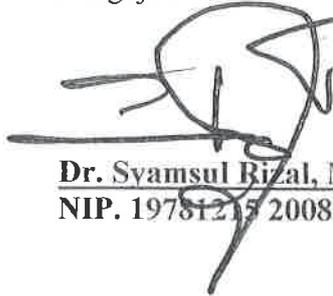
Dr. Syamsul Rizal, M.SI  
NIP. 19781215 200812 1 002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Analisis Peran Bank Syariah dalam memberikan Pembiayaan kepada UMKM*" an Fabbiola Sri Haryati, NIM 4012017110 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 09 Agustus 2022. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 09 Agustus 2022  
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I



Dr. Syamsul Rizal, M.SI  
NIP. 19781215 200812 1 002

Penguji II



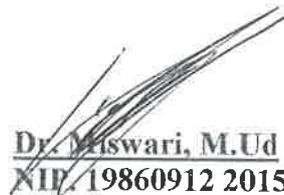
Ade Fadillah FW Pospos, M.A  
NIP. 19880407 201903 2 010

Penguji III



Dr. Muhammad Dayvan, M. Ec  
NIDN. 2008087704

Penguji IV



Dr. Miswari, M.Ud  
NIP. 19860912 201503 1 004

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



Dr. Iskandar Budiman, M.CL.

NIP. 19650616 199503 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fabbiola Sri Haryati  
Nim : 4012017110  
Tempat/Tgl. Lahir : Kuala Simpang, 11 Agustus 1999  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah (PBS)  
Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Alamat : Sungai Liput jln. Medan - B.Aceh

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Analisis Peran Bank Syariah dalam memberikan Pembiayaan kepada UMKM*" benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

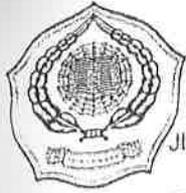
Langsa, 06 Juni 2022

Yang Menyatakan



Fabbiola Sri Haryati

Nim: 4012017110



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh, Telepon 0641) 22619 – 23129; Faksimili(0641) 425139;  
Website: www.febi.iainlangsa.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor: B/624/In.24/LAB/PP.00.9.06/2022**

Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
Langsa menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : Fabbiola Sri Haryati

NIM : 4012017110

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

JUDUL SKRIPSI : Analisis Peran Bank Syariah dalam memberikan  
Pembiayaan kepada UMKM

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 35% pada naskah  
skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti  
sidang munaqasyah.

Langsa, 29 Juni 2022   
Kepala Laboratorium FEBI

  
Mastura, M.E.I

NIDN. 2013078701

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM dan untuk mengetahui kendala atau hambatan pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberikan pembiayaan UMKM. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Kualitatif. Subjek penelitian ini adalah pegawai Bank Syariah Indonesia x-BRI Cabang Kota Kuala Simpang Jl Cut Nyak Dien No.3, Kota Kuala Simpang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberikan pembiayaan UMKM yaitu memberikan dana pinjaman yang dapat digunakan untuk modal bagi pelaku UMKM agar dapat meningkatkan pendapatan dan dapat mengembangkan atau memperluas usahanya. Kendala pihak BSI dalam memberikan pembiayaan UMKM bermacam-macam, seperti pengetahuan SDM yang terbatas mengenai ilmu fikih atau syariah, nasabah yang tidak jujur mengenai kepemilikan usaha, BSI yang dinilai tidak maksimal dalam membantu UMKM dan pandangan pemerintah yang menganggap bank konvensional jauh lebih baik dibandingkan dengan bank syariah.

**Kata Kunci:** *Peran Bank Syariah, Pembiayaan dan UMKM*

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the role of Islamic Banks in providing financing to MSMEs and to find out the constraints or obstacles of the Indonesian Islamic Bank (BSI) in providing MSME financing. The data collection method used is qualitative. The subjects of this study were employees of Bank Syariah Indonesia x-BRI Kuala Simpang City Branch Jl. Cut Nyak Dien No.3, Kuala Simpang City. Data collection techniques used are interviews and documentation. Data analysis techniques in this study include data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study indicate that the role of the Indonesian Islamic Bank (BSI) in providing MSME financing is to provide loan funds that can be used for capital for MSME actors in order to increase income and be able to develop or expand their business. BSI's constraints in providing MSME financing are various, such as limited knowledge of human resources regarding fiqh or sharia, dishonest customers regarding business ownership, BSI which is considered not optimal in helping MSMEs and the government's view that conventional banks are much better than conventional banks. Islamic Bank.*

***Keywords: Role of Islamic Banks, Financing and MSMEs***

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dengan judul skripsi “*Analisis Peran Bank Syariah dalam memberikan Pembiayaan kepada UMKM*”.

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Iskandar Budiman, MCL., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Bapak Dr. Syamsul Rizal, M.SI., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Ade ., selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.
7. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, 29 April 2022

Peneliti

Fabbiola Sri Haryati

Nim: 4012017110

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR JUDUL .....</b>	<b></b>
<b>PESETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Penelitian Terdahulu .....	7
1.6 Metode Penelitian.....	13
1.6.1 Jenis Penelitian.....	13
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	13
1.6.3 Subjek Penelitian.....	14
1.6.4 Sumber Data.....	14
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	15
1.6.6 Teknik Analisis Data.....	15
1.7 Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>19</b>
2.1 Bank Syariah .....	19
2.1.1 Pengertian Bank Syariah .....	19
2.1.2 Fungsi Bank Syariah .....	19
2.1.3 Produk-Produk pada Bank Syariah .....	20
2.2 Pembiayaan Syariah .....	22
2.2.1 Pengertian Pembiayaan Syariah .....	22
2.2.2 Unsur-Unsur Pembiayaan Syariah .....	30
2.2.3 Jenis-Jenis Pembiayaan Syariah.....	31
2.3 Pembiayaan Mudharabah .....	32
2.3.1 Pengertian Pembiayaan Mudharabah.....	32
2.3.2 Jenis-Jenis Pembiayaan Mudharabah.....	33
2.3.3 Rukun Mudharabah.....	34

2.3.4	Manfaat Pembiayaan Mudharabah.....	34
2.3.5	Akad Pembiayaan Mudharabah .....	35
2.3.6	Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000.....	40
2.4	Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	48
2.4.1	Pengertian UMKM.....	48
2.4.2	Kriteria UMKM .....	50
2.4.3	Syarat Pengajuan Pembiayaan UMKM .....	52
2.4.4	Keunggulan dan Kelemahan Usaha Mikro .....	52
2.4.5	Indikator UMKM .....	54
<b>BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>56</b>
3.1.	Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia (BSI) .....	56
3.2.	Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI) .....	58
3.3	Hasil Penelitian .....	58
3.5	Pembahasan.....	68
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>		<b>71</b>
4.1	Kesimpulan .....	71
4.2	Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>73</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>77</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu .....	7
Tabel 2.1 Kriteria UMKM menurut Jumlah Karyawan .....	51
Tabel 2.2 Kriteria UMKM menurut Omzet Jenis Usaha .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....	77
Lampiran 2. Hasil Wawancara.....	78
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	88

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang beroperasi tidak ubahnya sama seperti perusahaan lainnya, yaitu tujuannya mencari keuntungan. Menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.<sup>1</sup> Dalam perjalanan perbankan saat ini, bank sudah berkembang dan dapat dibagi menjadi 2 golongan besar, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses cara melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>2</sup> Bank syariah atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/ perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Alquran dan Hadits. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.<sup>3</sup> Fungsi mendasar dari perbankan termasuk perbankan syariah ialah menyalurkan

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, Pasal 1 Ayat 2, hal. 3.

<sup>2</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 5.

<sup>3</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2012), hal 1.

dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus of fund*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit of fund*).<sup>4</sup>

Pembiayaan, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.<sup>5</sup> Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal berikut:<sup>6</sup>

1. Pembiayaan Produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.
2. Pembiayaan Konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

Salah satu produk pembiayaan yang ada di Bank Syariah Indonesia adalah pembiayaan Mudharabah. Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.<sup>7</sup> Berdasarkan wawancara pra penelitian dengan beberapa orang nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Kualasimpang yang beralamat di Jl Cut Nyak Dien No.3, Kota Kuala Simpang diketahui bahwa mereka enggan menggunakan

---

<sup>4</sup> M. Nur Rianto Al Arif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, (Jakarta: UIN Press, cet. Pertama, 2015), hal. 83

<sup>5</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2012), hal 17.

<sup>6</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, Cet. 1, 2011), hal. 160.

<sup>7</sup> Naf'an, *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hal. 123

pembiayaan mudharabah, hal ini karena menurut mereka hasil dari pembiayaan mudharabah tidak pasti. Jika usaha yang dijalani mengalami penurunan maka jumlah bagi hasilpun ikut menurun dan begitu juga sebaliknya. Selain itu, apabila terjadi kebangkrutan maka pembiayaan yang telah diberikan oleh bank harus tetap dikembalikan, hal ini tentu saja memberatkan nasabah. Pihak Bank juga memberikan banyak persyaratan kepada calon nasabah yang akan menggunakan pembiayaan mudharabah.<sup>8</sup> Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pegawai BSI Cabang Kota Kuala Simpang menyatakan bahwa nasabah yang mengambil pembiayaan mudharabah sering lalai dalam menjalankan bisnis usaha yang telah dibiayai oleh bank dan banyak nasabah yang tidak jujur mengenai keuntungan usaha yang sesungguhnya.<sup>9</sup> Hal ini tentu menjadi problema dari pihak bank dalam memberikan pembiayaan mudharabah kepada nasabah dan melakukan penyeleksian yang lebih selektif kepada calon nasabah sebelum memberikan pembiayaan mudharabah.

Pembiayaan Mudharabah merupakan bentuk kerja sama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian di awal. Pembiayaan mudharabah diharapkan dapat meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) nasabah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. UMKM telah diatur secara hukum melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan

---

<sup>8</sup>Hasil Wawancara peneliti dengan 3 orang nasabah BSI KC Kota Kuala Simpang, Pada Tanggal 20 November 2021.

<sup>9</sup>Hasil wawancara peneliti dengan Muliadi, Pegawai Bank di BSI KC Kuala Simpang, pada tanggal 21 November 2021.

Menengah. UMKM merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran.

Pada umumnya permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internalnya adalah modal. Kurangnya modal merupakan faktor utama yang diperlukan untuk mengembangkan suatu unit usaha. Hal ini karena pada umumnya usaha mikro kecil dan menengah merupakan usaha perorangan atau perusahaan yang sifatnya tertutup yang mengandalkan pada modal dari si pemilik yang jumlahnya sangat terbatas, sedangkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya sulit diperoleh, karena persyaratan secara administratif dan teknis yang diminta oleh bank tidak dapat dipenuhi.

Kondisi usaha yang buruk tentu akan berimbas pada sektor mikro, kecil dan menengah di Indonesia mengingat usaha sektor mikro, kecil dan menengah ini merupakan mayoritas pelaku usaha di Indonesia (data BPS, tahun 2002 jumlah UMKM di Indonesia adalah 99,9% dari total pengusaha di Indonesia).<sup>10</sup> Sebagai pengusaha yang bergerak dibidang usaha informal, persoalan modal menjadi kendala dalam pengembangan akses usaha. Struktur permodalan bersumber dari

---

<sup>10</sup> Badan Pusat Statistik. Statistik Indonesia Tahun 2000. Jakarta.

kredit perbankan, baik berupa kredit modal kerja maupun kredit investasi, menjadi sangat penting bagi pengembangan UMKM. Namun, bila penyaluran kredit perbankan kepada sektor UMKM terus menurun, bukan tidak mungkin bila usaha untuk mendorong pertumbuhan ekonomi akan terhambat.<sup>11</sup>

Seharusnya, penambahan modal dapat dilakukan dengan cara melakukan pengajuan pembiayaan pada perbankan, akan tetapi pihak bank terkesan sulit memberikan pembiayaan tersebut dan memberikan banyak persyaratan kepada calon nasabah sebelum memberikan pembiayaan. Hal ini disebabkan oleh sistem bank yang selalu berorientasi pada *profit*, maka mengharuskan kerjasama yang dilakukan antara Bank dan nasabah harus saling menguntungkan. Dikarenakan banyak hal yang menyebabkan bank sulit menyetujui pembiayaan tersebut, salah satunya dikarenakan UMKM tersebut belum memiliki laporan keuangan. Sehingga pihak bank harus bekerja ekstra untuk membantu pihak UMKM dalam membuat laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Peran Bank Syariah dalam memberikan Pembiayaan kepada UMKM”***.

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar pembahasan penelitian ini fokus dan tidak melebar, maka penulis membatasi pembahasan penelitian ini pada Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Kuala Lumpur yang beralamat di Jl Cut Nyak Dien No.3, Kota Kuala Lumpur

---

<sup>11</sup> Luh Gede Meydianawathi, *Analisis perilaku penawaran kredit perbankan kepada sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)*. hal. 1.

dan pembiayaan pada penelitian ini dibatasi pada pembiayaan mudharabah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM ?
2. Apa kendala atau hambatan pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberikan pembiayaan UMKM?

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM.
2. Untuk mengetahui kendala atau hambatan pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberikan pembiayaan UMKM.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akademisi (*Teori*)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya mengenai peran Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM. Hasil penelitian ini juga dapat

dijadikan referensi bagi mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka untuk penelitian lebih lanjut.

## 2. Praktisi (*Pratice*)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja manajemen operasional perbankan syariah.

## 3. Kebijakan (*Policy*)

Diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah rujukan untuk pembaca.

### 1.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fahmi Muhammad Irfan tahun 2019	Analisis Peran Bank Syariah Terhadap Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Studi BRI Syariah KCP Sribhawono Lampung Timur)	Kualitatif	Peran Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Lampung Timur dalam pemberdayaan UMKM menunjukkan bahwa Bank mendukung para pelaku usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya, dengan cara memberikan pembiayaan dan kemudahan dalam mengajukan pembiayaan <i>murabahah</i> . Sehingga pelaku usaha dapat memanfaatkan untuk memajukan dan mengembangkan usahanya.
2.	Irvan	Peran Perbankan	Kualitatif	Bank pembiayaan rakyat

	Hartono tahun 2017	Syariah dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah		syariah Artha Madani berperan dalam perkembangan UMKM untuk masyarakat disekitar Cikampek, dengan adanya pemberian modal yang dilakukan BPRS Artha Madani sangat membantu masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka dan mampu mengurangi kemiskinan.
3.	Lintang Fitrianto Putri Tahun 2021	Peran Perbankan Syariah dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Bank Syariah Indonesia KC Jambi)	Kualitatif	Bank Syariah Indonesia memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian dan perkembangan UMKM dimasa pandemi Covid-19 dengan memberikan pembiayaan modal usaha awal dan tambahan modal usaha serta meringankan dan mempermudah UMKM dalam mendapatkan pembiayaan.
4.	Nisa Vurnia Tahun 2020	Peranan Bank Syariah dalam meningkatkan Usaha Kecil di Lingkungan Pasar Panorama Bengkulu	Kualitatif	Peranan yang diberikan oleh bank syariah yaitu BRI Syariah dan BNI Syariah kepada nasabah untuk meningkatkan usaha kecil di pasar Panorama Bengkulu sangat membantu dalam mengembangkan perekonomian mereka agar berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

5.	Zamroni tahun 2013	Peran Bank Syariah dalam Penyaluran Dana bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Kualitatif	Pembiayaan syariah diarahkan menuju pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yang menekankan pola hubungan kemitraan antara pihak bank dan nasabah. Prinsip bagi hasil dapat dilakukan dalam empat akad, yaitu mudharabah, musyarakah, muzara'ah dan musaqah.
6.	Muhammad Fuad Tahun 2018	Analisis Peran Pembiayaan oleh Pegadaian Syariah bagi Pengembangan UMKM (Studi Kasus Produk Ar-Rum di Kota Langsa).	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju bahwa Ar-rum bermanfaat membantu pengembangan maupun keberlangsungan usaha mereka.
7.	Syarifuddin Tahun 2020	Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Pembiayaan Mudharabah di Bank Aceh Syariah Takengon	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaian pembiayaan bermasalah dilakukan dengan cara <i>rescheduling</i> yaitu suatu tindakan yang diambil dengan cara memperpanjang jangka waktu pembiayaan nasabah, dimana nasabah diberikan keringanan oleh Bank agar dapat melunasi kewajibannya.

### 1.5.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini

Kelima penelitian terdahulu seperti pada tabel 1.1 di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, diantaranya ialah sebagai berikut;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Muhammad Irfan tahun 2019 dengan judul Analisis Peran Bank Syariah Terhadap Pemberdayaan UMKM Melalui Pembiayaan *Murabahah* (Studi BRI Syariah KCP Sribhawono Lampung Timur), memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti peran bank syariah, pembiayaan UMKM dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan Fahmi dengan penelitian ini yaitu jika penelitian Fahmi meneliti di BRI Syariah KCP Sribhawono Lampung Timur, maka penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia x-BRI Cabang Kota Kualasimpang Jl Cut Nyak Dien No.3, Kota Kuala Simpang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Irvan Hartono tahun 2017 dengan judul Peran Perbankan Syariah dalam mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, memiliki persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai perbankan syariah, UMKM dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Irvan dengan penelitian ini ialah jika penelitian Irvan dilakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Artha Madani, maka penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia x-BRI Cabang Kota Kualasimpang Jl Cut Nyak Dien No.3, Kota Kuala Simpang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Lintang Fitrianto Putri tahun 2021 dengan judul Peran Perbankan Syariah dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Bank Syariah Indonesia KC Jambi), memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai peran bank syariah, UMKM dan sama-sama meneliti metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Lintang dengan penelitian ini ialah jika penelitian Lintang dilakukan di BSI KC Jambi, maka penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Kuala Simpang.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Nisa Vurnia tahun 2020 dengan judul Peranan Bank Syariah dalam meningkatkan Usaha Kecil di Lingkungan Pasar Panorama Bengkulu, memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai peran Bank Syariah, Usaha kecil dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Nisa dengan penelitian ini ialah, jika subjek penelitian Nisa yaitu pemilik Usaha Kecil di Lingkungan Pasar Panorama Bengkulu, maka subjek penelitian ini ialah pegawai Bank Syariah Indonesia x-BRI Cabang Kota Kuala Simpang.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Zamroni tahun 2013 dengan judul Peran Bank Syariah dalam Penyaluran Dana bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai peran bank syariah, UMKM dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian Zamroni dengan penelitian ini ialah jika penelitian Zamroni

mengenai peran bank syariah dalam penyaluran dana bagi hasil, maka penelitian ini meneliti mengenai peran bank syariah dalam memberikan pembiayaan UMKM.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fuad tahun 2018 dengan judul Analisis Peran Pembiayaan oleh Pegadaian Syariah bagi Pengembangan UMKM (Studi Kasus Produk Ar-Rum di Kota Langsa), memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai peran pembiayaan dan UMKM. Sedangkan perbedaan dari penelitian Muhammad dengan penelitian ini ialah penelitian Muhammad meneliti mengenai pembiayaan Arrum dan dilakukan di Pegadaian Syariah, sedangkan penelitian ini meneliti pembiayaan mudharabah dan dilakukan di Bank Syariah.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Syarifuddin tahun 2020 dengan judul Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Pembiayaan Mudharabah di Bank Aceh Syariah Takengon, memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti mengenai pembiayaan mudharabah, sedangkan perbedaan penelitian Syarifuddin dengan penelitian ini ialah penelitian Syarifuddin meneliti penyelesaian pembiayaan bermasalah, sedangkan penelitian ini meneliti mengenai peran pembiayaan.

## 1.6 Metode Penelitian

### 1.6.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mengungkapkan gejala secara *holistik–konstektual* (secara menyeluruh dan sesuai dengan konstek/apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.<sup>12</sup> Menurut Ahmadi, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.<sup>13</sup> Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>14</sup>

### 1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Kuala Simpang yang beralamat di Jl Cut Nyak Dien No.3, Kota Kuala Simpang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Kuala Simpang ialah dikarenakan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan pihak Bank masyarakat daerah Kuala Simpang banyak yang mengambil pembiayaan mudharabah untuk mengembangkan usahanya, selain itu pegawai-pegawai Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Kuala Simpang lebih responsif dalam menjawab pertanyaan peneliti mengenai peran Bank dalam memberikan pembiayaan

---

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *pengantar metode penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 101 - 102

<sup>13</sup> Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 2.

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomidan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. (Jakarta: PrenadaMedia, 2005), hal. 90

mudharabah bagi UMKM. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022.

### **1.6.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yaitu orang-orang yang memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian.<sup>15</sup> Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah pegawai Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Kuala Simpang yang berjumlah lima orang.

### **1.6.4 Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah suatu data yang didapat dari sumber pertama, yaitu dari individu atau perseorangan.<sup>16</sup> Sumber data yang didapatkan pada penelitian ini yaitu melalui wawancara yang dilakukan pada pegawai Bank Syariah Indonesia Cabang Kota Kuala Simpang yang berjumlah lima orang.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti melalui buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini, literature dan artikel yang didapat dari website atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung. Namun data-data ini mendukung pembahasan dari penelitian. Untuk itu beberapa sumber buku atau data

---

<sup>15</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.84.

<sup>16</sup>Husein Umar, *Metode Riset bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 8

yang akan membantu mengkaji secara kritis yaitu berkaitan dengan tema penelitian tersebut.<sup>17</sup>

### 1.6.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang dilakukan berdasarkan pertanyaan dengan maksud dapat mengontrol dan mengatur dalam wawancara.<sup>18</sup> Wawancara terstruktur merupakan wawancara dengan menyiapkan daftar pertanyaan, sehingga peneliti tidak boleh secara bebas menggali informasi dari informan sepanjang tidak berhubungan dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan terdahulu. Hasil wawancara ini dituangkan dalam bentuk tulisan/catatan lapangan yang telah disediakan oleh peneliti.<sup>19</sup>

Wawancara dilakukan diawali dari pertanyaan-pertanyaan hal-hal yang umum menuju hal-hal yang khusus. Sehingga responden seolah-olah tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk wawancara pada penelitian ini adalah teknik *snowball sampling*. Teknik *Snowball sampling* adalah metode sampling dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya.<sup>20</sup> Teknik

---

<sup>17</sup>Lexy.J.Moleong,*Metode Penelittian Kualitatif (edisi revisi)*, (PT Remaja Rosdakarya Offset:Bandung,2006),hal.160.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 132.

<sup>19</sup>*Ibid.*

<sup>20</sup>Lexy.J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*,(PT Remaja Rosdakarya Offset:Bandung, 2006),hal.52.

*Snowball sampling* juga merupakan suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi tentang jawaban yang diperlukan untuk penelitian. Jumlah responden awal yang diperlukan adalah 1-2 orang. Wawancara yang dilakukan kepada responden secara bergulir kepada responden awal yang berjumlah 1-2 orang. Apabila jawaban-jawaban dari responden awal belum memenuhi jawaban untuk keperluan penelitian maka responden digilir kembali atau ditambah lagi dan berhenti bergulir apabila seluruh jawaban yang diperlukan penelitian terjawab.<sup>21</sup>

## **2. Dokumentasi**

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan alat bantu berupa kamera. Kamera yang ada digunakan untuk mengambil gambar yang ada di lapangan. Gambar yang diambil bisa digunakan sebagai dokumentasi dalam penelitian. Adapun gambar yang relevan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Selain kamera peneliti juga menggunakan *tape recorder* yang digunakan untuk merekam semua isi wawancara agar tidak terjadi kehilangan pada saat wawancara.<sup>22</sup>

### **1.6.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif yaitu meliputi (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

---

<sup>21</sup>Nina Nurdiani, *Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan*, (Comtech Vol. 5 No. 2 Desember 2014), hal. 1114

<sup>22</sup>*Ibid.*

1. Reduksi data adalah suatu proses kegiatan menyelesaikan dan menyederhanakan suatu data yang diperoleh dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
2. Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberi kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan merupakan pengungkapan akhir terhadap hasil penafsiran, evaluasi dan tindakan.<sup>23</sup>

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI**

Bab ini membahas tentang kajian teori yang berkaitan dengan analisis peran Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM.

### **BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mencakup analisis hasil penelitian dari pembahasan yang telah disusun sebelumnya.

---

<sup>23</sup> S. Margono, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hal: 37-41

## **BAB IV : PENUTUP**

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan dan saran-saran tersebut disusun berdasarkan hasil analisis pada bab IV sebelumnya.

untuk memberikan fasilitas, layanan pembiayaan kepada pelaku UMKM baik untuk tujuan modal, investasi atau hal lain dengan tujuan untuk mengembangkan usaha UMKMnya. Untuk itu, kami dari pihak Bank berharap dengan adanya pembiayaan modal bagi pelaku UMKM ini, maka pelaku-pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya terutama dalam meningkatkan omzet atau pendapatan nasabah. BSI berperan dalam memberikan pembiayaan kepada pelaku UMKM dengan tujuan dapat mengembangkan usaha para pelaku UMKM serta dapat meningkatkan omzet pendapatan usaha mereka. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa peran BSI dalam memberikan pembiayaan UMKM ialah memberikan pembiayaan UMKM yaitu memberikan dana pinjaman yang dapat digunakan untuk modal bagi pelaku UMKM agar dapat meningkatkan pendapatan dan dapat mengembangkan atau memperluas usahanya.

#### **3.4.2 Kendala atau hambatan pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberikan pembiayaan UMKM**

Kendala atau hambatan pihak Bank Syariah Indonesia dalam memberikan pembiayaan UMKM ialah masih kurangnya sosialisasi tentang bank syariah terutama pada masyarakat lapisan bawah sebagai pemegang peranan penting dalam hal UMKM, kebijakan pemerintah terhadap perkembangan bank syariah masih dinilai lamban karena pemerintah sendiri masih berpihak pada perbankan konvensional dengan alasan eksistensi bank konvensional selama ini berpengaruh pada perekonomian nasional serta kurangnya pengetahuan pemerintah tentang bank syariah. Sehingga hal ini menjadi kendala BSI dalam mengoptimalkan perannya

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan pada pembahasan Bab sebelumnya, maka dapat hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberikan pembiayaan UMKM yaitu memberikan dana pinjaman yang dapat digunakan untuk modal bagi pelaku UMKM agar dapat meningkatkan pendapatan dan dapat mengembangkan atau memperluas usahanya.
2. Kendala pihak BSI dalam memberikan pembiayaan UMKM bermacam-macam, seperti pengetahuan SDM yang terbatas mengenai ilmu fikih atau syariah, nasabah yang tidak jujur mengenai kepemilikan usaha, BSI yang dinilai tidak maksimal dalam membantu UMKM dan pandangan pemerintah yang menganggap bank konvensional jauh lebih baik dibandingkan dengan bank syariah.

#### **4.2 Saran**

Adapun saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan pada umumnya, khususnya mengenai peran Bank Syariah dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM. Hasil penelitian ini

juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa jurusan perbankan syariah untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka untuk penelitian lebih lanjut.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam peningkatan kinerja manajemen operasional perbankan syariah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afandi, Yazid. 2009. *Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Ahmadi, Rulam. 2005. *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Al Arif, M. Nur Rianto dan Yuke Rahmawati. 2015. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: UIN Press, cet. Pertama.
- Anoraga, Pandji. 2010. *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. Yogyakarta: Dwi Chandra Wacana.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2011. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, Cet. 1.
- Antonio, Muhammad Syafii. 2018. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Badan Pusat Statistik. 2000. *Statistik Indonesia*. Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Prenada Media.
- Faqih, Aunur Rahim. 2010. *HKI, HUKUM ISLAM DAN FATWA MUI*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghazaly, Abdul Rahman dkk. 2012. *Fiqh Mumalat*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, edisi ke-4. 2008. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Karim, Adiwarmarman. 2014. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.

Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kementrian Koperasi dan UKM, *Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM*.

Kementrian Koperasi dan UKM, *Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM*.

Khaeruman, Badri. 2012. *Hukum Islam dalam Perubahan Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.

Kristiyanto, Rahadi. 2018. *Konsep pembiayaan dengan prindip syariah dan aspek hukum dalam pemberian pimbayaan pada PT. BRI Tbk semarang*, tesis, Universitas Diponegoro Semarang.

Margono, S. 2005. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.

Meydianawathi, Luh Gede. 2007. *Analisis perilaku penawaran kredit perbankan kepada sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)*.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Muhammad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.

Muhammad. 2012. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.

- Naf'an. 2014. *Pembiayaan Musyarakah dan Mudharabah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurdiani, Nina. 2014. *Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan*. Comtech Vol. 5 No. 2.
- Rifki, Muhammad. 2018. *Akuntansi Keuangan Syariah*.
- Rivai, Veithzal dkk. 2010. *Islamic Financial Management (Teori, Konsep, dan Aplikasi: Panduan Praktis bagi Lembaga Keuangan dan Bisnis, Praktisi, serta Mahasiswa)* (Bogor: Ghalia Indonesia).
- Sahrni, Sohari dan Ru'fah Abdullah. 2011. *Fikih Muamalah*. Bogor: Ghali Indonesia.
- Said, Syihabudin dan Ma'zumi. 2013. *Nilai-Nilai Ekonomi Dalam Perspektif Alquran*. Jakarta : Hartomo Media Pustaka.
- Suhrawardi. 2012. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Syafii, Muhammad. 2018. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, Pasal 1 Ayat 2.

UU No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 Ayat 1.

Wirduyaningsih. 2005. *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

[https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html). Bank Syariah Indonesia. diakses pada 16 Maret 2022.

<https://alihamdan.id/implementasi/> diakses tanggal 19 Agustus 2022 pukul 16.15.

Otoritas jasa keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-kelembagaan.aspx>. diakses pada tanggal 11 Januari 2022.

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Bagaimana peran Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberikan pembiayaan UMKM?
2. Syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi nasabah untuk mendapatkan pembiayaan UMKM?
3. Apakah pernah terjadi masalah dalam memberikan pembiayaan UMKM?
4. Kebijakan apa yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk meminimalisir resiko kredit macet pada setiap nasabah?
5. Apa kendala atau hambatan pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberikan pembiayaan UMKM?

## HASIL WAWANCARA

Nama: Ayu Andriani

Peneliti	Bagaimana peran Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberikan pembiayaan UMKM?
Ayu	Peran BSI dalam memberikan pembiayaan UMKM yaitu dapat memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan UMKM nasabah serta dapat membantu para pengusaha-pengusaha kecil dan menengah yang memerlukan tambahan modal untuk memperbesar usahanya. BSI berperan untuk memberikan fasilitas, layanan pembiayaan kepada pelaku UMKM baik untuk tujuan modal, investasi atau hal lain dengan tujuan untuk mengembangkan usaha UMKMnya. Untuk itu, kami dari pihak Bank berharap dengan adanya pembiayaan modal bagi pelaku UMKM ini, maka pelaku-pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya terutama dalam meningkatkan omzet atau pendapatan nasabah.
Peneliti	Syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi nasabah untuk mendapatkan pembiayaan UMKM?
Ayu	Syarat yang harus dipenuhi nasabah untuk mendapatkan pembiayaan dari BSI yaitu setelah nasabah mengajukan permohonan kepada pihak BSI, nasabah harus menyerahkan Dokumen-dokumennya seperti KTP, NPWP, rincian pendapatan

	per bulan, kemudian pihak Bank juga meninjau apakah pelaku UMKM sudah memiliki izin usaha dan usahanya sudah berjalan lebih dari dua tahun.
Peneliti	Apakah pernah terjadi masalah dalam memberikan pembiayaan UMKM?
Ayu	Salah satu masalah pihak Bank dalam memberikan pembiayaan kepada UMKM terlebih dimasa pandemi Covid-19 ialah pengurangan pendapatan yang diperoleh oleh pelaku UMKM sehingga mereka kesulitan untuk membayar cicilan Bank.
Peneliti	Kebijakan apa yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk meminimalisir resiko kredit macer pada setiap nasabah?
Ayu	Kebijakan yang dilakukan pihak Bank kepada nasabah yang kesulitan membayar cicilan yaitu diberikan restrukturisasi atau penurunan nilai cicilan yang dibebankan dibelakang atau dibulan selanjutnya.
Peneliti	Apa kendala atau hambatan pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberikan pembiayaan UMKM?
Ayu	Kendalanya yaitu masih kurangnya sosialisasi tentang bank syariah terutama pada masyarakat lapisan bawah sebagai pemegang peranan penting dalam hal UMKM.

## HASIL WAWANCARA

Nama: Irvandi

Peneliti	Bagaimana peran Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberikan pembiayaan UMKM?
Irvandi	BSI berperan dalam memberikan pembiayaan modal kepada pelaku UMKM agar dapat meningkatkan pendapatan pelaku UMKM dan dapat mengembangkan atau memperluas UMKM.
Peneliti	Syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi nasabah untuk mendapatkan pembiayaan UMKM?
Irvandi	Syaratnya tidak jauh berbeda dengan pembiayaan lainnya yaitu KTP, surat keterangan kepemilikan usaha dan jumlah penghasilan perbulan, NPWP.
Peneliti	Apakah pernah terjadi masalah dalam memberikan pembiayaan UMKM?
Irvandi	Kalau masalah seringnya tentang kredit macet atau nasabah yang kesulitan dalam membayar angsuran.
Peneliti	Kebijakan apa yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk meminimalisir resiko kredit macet pada setiap nasabah?
Irvandi	Kebijakan Bank pertama memberikan peringatan via telepon, kemudian mendatangi tempat usaha dan memberikan surat peringatan.
Peneliti	Apa kendala atau hambatan pihak Bank Syariah Indonesia (BSI)

	dalam memberikan pembiayaan UMKM?
Irvandi	<p>Kendala pihak BSI yaitu kebijakan pemerintah terhadap perkembangan bank syariah masih dinilai lamban karena pemerintah sendirimasih berpihak pada perbankan konvensional dengan alasan eksistensi ank konvensional selama ini berpengaruh pada perekonomian nasional serta krangnya pengetahuan pemerintah tentang bank syariah. Sehingga hal ini menjadi kendala BSI dalam mengoptimalkan perannya pada pemberian pembiayaan UMKM.</p>

## HASIL WAWANCARA

Nama: Akbar Fahrudi

Peneliti	Bagaimana peran Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberikan pembiayaan UMKM?
Akbar	Ya BSI berperan dalam memberi pembiayaan kepada pelaku UMKM dengan tujuan dapat mengembangkan usaha para pelaku UMKM serta dapat meningkatkan omzet pendapatan usaha mereka.
Peneliti	Syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi nasabah untuk mendapatkan pembiayaan UMKM?
Akbar	Memiliki usaha, KTP, NPWP, jumlah penghasilan dan tidak memiliki jejak kredit macet
Peneliti	Apakah pernah terjadi masalah dalam memberikan pembiayaan UMKM?
Akbar	Pernah. Salah satu masalahnya seperti UMKM yang menerima pembiayaan dari Bank mengalami kebangkrutan. Hal ini tentu akan berpengaruh pada pembayaran kredit kepada pihak Bank.
Peneliti	Kebijakan apa yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk meminimalisir resiko kredit macet pada setiap nasabah?
Akbar	Sebelum memberikan pembiayaan, pihak Bank selalu meninjau terlebih dahulu ke lokasi usaha dan melihat secara langsung bagaimana kondisinya agar dapat memprediksi kemampuan

	nasabah dalam membayar angsuran.
Peneliti	Apa kendala atau hambatan pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberikan pembiayaan UMKM?
Akbar	Peran bank syariah dalam memberikan pembiayaan UMKM kepada nasabah yang dinilai belum tuntas, yaitu BSI hanya membantu dalam memberikan dana saja, tetapi belum turut serta membantu untuk memajukan UMKM seperti memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM untuk memajukan usahanya.

## HASIL WAWANCARA

Nama: Ade Novita Sari

Peneliti	Bagaimana peran Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberikan pembiayaan UMKM?
Ade	Bank Syariah Indonesia berperan memberikan pembiayaan kepada pelaku UMKM untuk dijadikan modal usaha dalam megembangkan usaha.
Peneliti	Syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi nasabah untuk mendapatkan pembiayaan UMKM?
Ade	KTP, surat keterangan usaha, NPWP, usaha sudah berjalan minimal 2 tahun dan rincian jumlah pendapatan per bulan.
Peneliti	Apakah pernah terjadi masalah dalam memberikan pembiayaan UMKM?
Ade	Pernah. Yang paling sering terjadi masalah tentang nasabah yang tidak mampu membayar kredit bank.
Peneliti	Kebijakan apa yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk meminimalisir resiko kredit macet pada setiap nasabah?
Ade	Pihak Bank selalu meninjau terlebih dahulu bagaimana usaha dan jumlah penghasilan yang diperoleh setiap bulannya dan jika terjadi masalah pada nasabah yang kesulitan membayar kredit maka pihak Bank memberikan peringatan seperti SP 1, 2 dan 3.
Peneliti	Apa kendala atau hambatan pihak Bank Syariah Indonesia (BSI)

	dalam memberikan pembiayaan UMKM?
Ade	Karena masa konversi antara Bank Konvensional ke Bank Syariah Indonesia (BSI) masih dalam kurun waktu yang singkat yaitu kurang dari 2 tahun, jadi kendalanya yaitu ketersediaan sumber daya manusia yang memahami aspek ilmu fikih sekaligus aspek financial masih sangat terbatas.

## HASIL WAWANCARA

Nama: Fathur Ridha

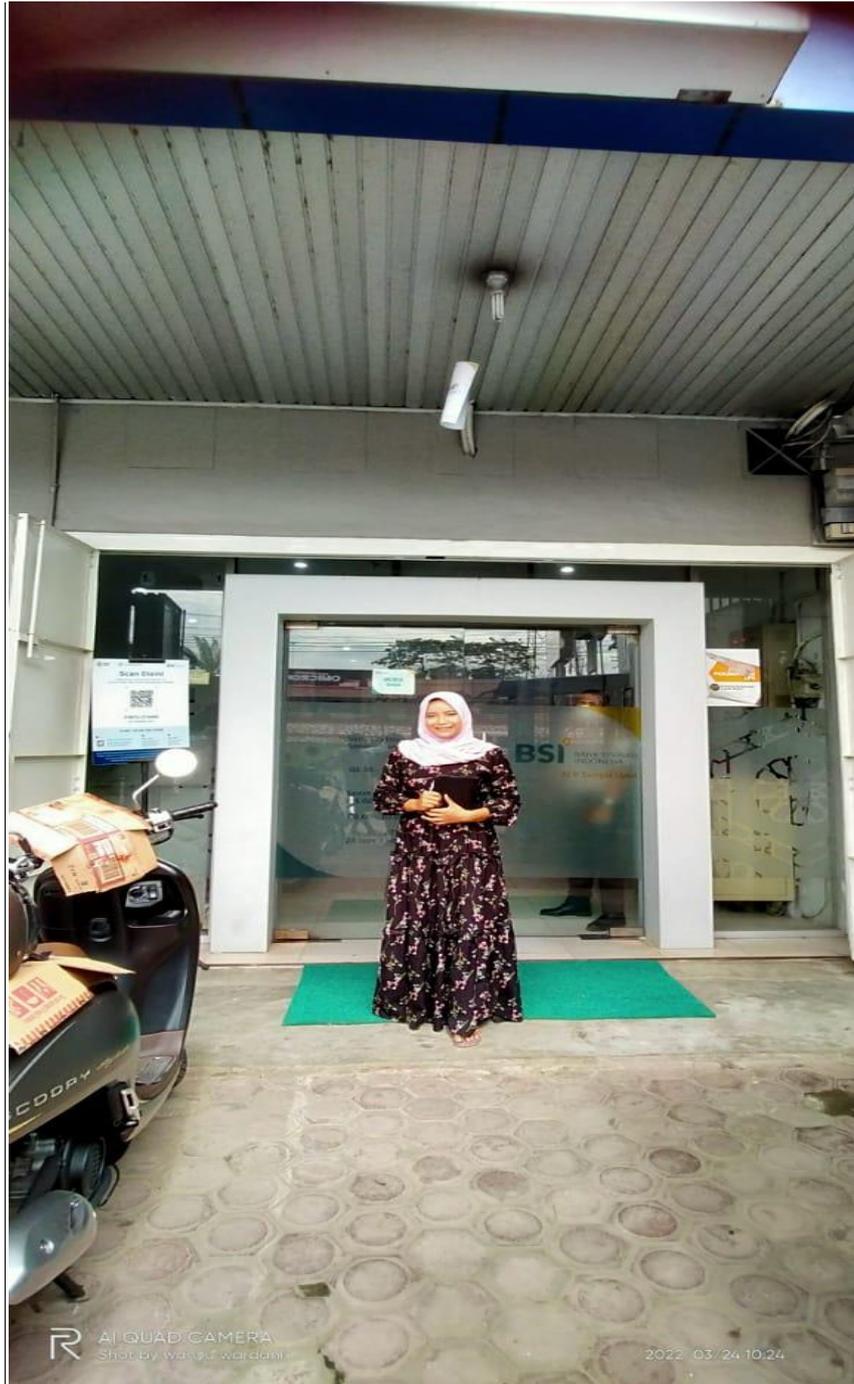
Peneliti	Bagaimana peran Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberikan pembiayaan UMKM?
Fathur	Peran BSI yaitu memerikan dana kepada para pelaku UMKM agar dapat memajukan usaha mereka.
Peneliti	Syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi nasabah untuk mendapatkan pembiayaan UMKM?
Fathur	Mempunyai usaha sendiri, KTP, KK, NPWP, rincian jumlah pendapatan.
Peneliti	Apakah pernah terjadi masalah dalam memberikan pembiayaan UMKM?
Fathur	Masalah yang paling sering yaitu tentang nasabah yang terlambat dalam membayar angsuran.
Peneliti	Kebijakan apa yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk meminimalisir resiko kredit macet pada setiap nasabah?
Fathur	Untuk meminimalisir resiko kredit macet maka sebelum memberikan pembiayaan, pihak Bank sudah menjelaskan terlebih dahulu kepada nasabah mengenai peringatan serta sanksi yang diberikan pihak Bank kepada nasabah yang terlambat dalam membayar angsuran. Selain itu sebelum memberikan pembiayaan pihak Bank juga melakukan survei kepada pelaku usaha untuk

	meninjau langsung usahany untuk menentukan kelayakan nasabah dalam memperoleh pembiayaan.
Peneliti	Apa kendala atau hambatan pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam memberikan pembiayaan UMKM?
Fathur	Kendalanya terdapat pelaku UMKM yang tidak jujur, misalnya untuk memperoleh pembiayaan mereka mengakui UMKM milik orang lain sebagai miliknya agar pihak Bank memberikan pembiayaan.

### DOKUMENTASI PENELITIAN







SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
NOMOR 512 TAHUN 2021

T E N T A N G  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Mengingat :**
- a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
  - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
  - c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2016 Tanggal 12 Februari 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
  7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
  8. DiPA Nomor : 025.04.2.856040/2021, Tanggal 23 November 2020.

**Memperhatikan:** Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 06 Desember 2021.

**MEMUTUSKAN:**

**Ditentukan :** Dr. Syamsul Rizal, MEd sebagai Pembimbing I dan Arie Fadillah FW Pospos, M.A sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama Fabbiola Sri Haryati, Nomor induk Mahasiswa (NIM) 14012017110, dengan Judul Skripsi : "Analisis Peran Bank Syariah dalam Memberikan Pembiayaan Kepada UMKM".

- Ketentuan :**
- a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun terhitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
  - b. Masa bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
  - c. Sidang Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
  - d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
  - e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
  - f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  - g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
  - h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Konsep Surat Keputusan ini dibagikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa  
Pada Tanggal : 23 Desember 2021 M  
23 Jumadil Awwal 1443 H H

Dekan  
  
H. Iskandar

- Terbaca :**
1. Ketua Jurusan "Prodi Perbankan Syariah FEBI IAIN Langsa;
  2. Pembimbing I dan II;
  3. Mahasiswa yang bersangkutan.